

BAB I

PENDAHULUAN

1. PANDANGAN UMUM

Dengan semakin meningkatnya pembangunan pada era modern ini, mengakibatkan peningkatan kegiatan-kegiatan di berbagai bidang, khususnya di bidang perekonomian. Hal ini menyebabkan timbulnya persaingan yang ketat di dalam dunia perdagangan, lebih-lebih dengan adanya semakin banyaknya pabrik-pabrik yang menghasilkan barang sejenis, dan akibatnya timbul persaingan ketat dalam pemasaran hasil produksinya. Pada kesempatan ini penulis ingin menyetengahkan salah satu kebijaksanaan yang akan diambil oleh perusahaan yaitu kebijaksanaan dalam pengawasan persediaan bahan baku. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah pelaksanaannya, sehingga proses produksi menjadi lancar dan pengusaha akan mampu mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya sesuai dengan tujuan perusahaan.

Pengaruh besar dari semakin meningkatnya pembangunan dewasa ini mendorong perusahaan-perusahaan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan dan pengembangan-pengembangan di dalam usahanya serta mengadakan peningkatan dalam kuantitas dan kualitas barang-barang yang diproduksinya untuk dapat memenuhi kebutuhan

produksi. Jadi, produk atau hasil produksi tersebut didapatkan dari hasil kerja sama dari sejumlah orang-orang (men); bahan-bahan (materials); dan mesin-mesin atau peralatan (machineries).

Hal ini berarti bahwa bahan-bahan yang termasuk di dalam persediaan ini merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting di dalam menjamin kelancaran proses produksi. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya diperoleh. Setiap perusahaan perlu mengadakan persediaan untuk dapat menjamin kelangsungan hidup usahanya.

Dalam mengadakan persediaan ini dibutuhkan sejumlah uang yang digunakan untuk membeli persediaan tersebut, oleh sebab itu setiap perusahaan haruslah dapat mempertahankan suatu jumlah persediaan yang optimum yang dapat menjamin kebutuhan bagi kelancaran kegiatan perusahaan dalam jumlah dan mutu yang tepat serta dengan biaya yang serendah-rendahnya. Persediaan yang terlalu berlebihan/ besar akan merugikan bagi perusahaan, karena ini berarti lebih banyak modal yang digunakan dan biaya-biaya yang timbul dengan adanya persediaan tersebut juga besar. Sebaliknya suatu persediaan yang terlalu kecil/ kurang akan merugikan perusahaan karena kelancaran dari pada kegiatan produksi dan distribusi perusahaan terganggu. Rangkaian kegiatan produksi dan distribusi ini

mulai dari pembelian bahan baku, terus melalui semua kegiatan operasi dalam pabrik sampai di gudang barang jadi, dan dari gudang barang jadi ini harus ke tempat-tempat distribusi sampai akhirnya pada konsumen yang terakhir.

Oleh karena itu pentinglah bagi pimpinan perusahaan untuk memiliki pengetahuan mengenai cara mengadakan pengawasan persediaan yang baik. Dalam hal ini, penulis bermaksud untuk mengadakan analisa terhadap masalah pengawasan persediaan yang dihadapi oleh perusahaan benang "BINTANG APOLLO" Surabaya. Di sini penulis mencoba menerapkan pengetahuan teoritis khususnya mengenai pengawasan persediaan yang ditinjau dari teori Ilmu Management produksi, baik yang diterima dari perkuliahan selama ini maupun melalui studi kepustakaan. Dengan ini penulis berharap bahwa karya tulis ini nantinya akan sangat berguna sebagai pedoman bagi perusahaan benang "BINTANG APOLLO" Surabaya di dalam menentukan pengawasan persediaan di masa yang akan datang, serta berguna bagi semua pihak yang berkepentingan dengan hasil karya tulis ini.

2. PENJELASAN JUDUL

Untuk menghindari terjadinya penafsiran arti judul skripsi yang berbeda dengan kehendak penulis, maka penulis

merasa perlu untuk memberikan penjelasan mengenai judul skripsi tersebut.

Adapun judul skripsi ini adalah: "PERANAN PENGAWASAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PADA PERUSAHAAN BENANG 'BINTANG APOLLO' DI SURABAYA", yang mana arti kata-kata yang terkandung di dalamnya dapatlah dijelaskan sebagai berikut:

- PERANAN, mempunyai arti ikut serta menentukan.
- PENGAWASAN, mempunyai arti suatu kegiatan untuk menilai pekerjaan yang sedang dilaksanakan dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.
- PERSEDIAAN BAHAN BAKU, mempunyai arti bahan yang sudah ada atau yang sudah disediakan untuk diolah melalui proses produksi menjadi barang jadi.
- MENINGKATKAN, mempunyai arti menaikkan atau menambah, membuat lebih besar dari jumlah sebelumnya.
- EFISIENSI, mempunyai arti suatu pencapaian tujuan atau tindakan yang diinginkan dengan menggunakan sumber yang minimum, yang biasanya diukur berdasarkan atas biaya atau manfaat.
- PERUSAHAAN, mempunyai arti suatu badan yang dengan menggunakan faktor-faktor produksi untuk mendapatkan laba.¹

¹
M. Manulang, engantar Ekonomi Perusahaan, Cetakan ke tujuh, Ghalia Indonesia, 1980.

- BENANG, mempunyai arti bahan baku yang digunakan dalam proses produksi.
- BINTANG APOLLO, adalah nama perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis.

Pengertian judul secara keseluruhan adalah: Pada perusahaan benang "BINTANG APOLLO" perlu sekali diperhatikan kegiatan pengawasan persediaan bahan baku untuk meningkatkan efisiensi dalam usaha memperlancar proses produksi di dalam pengolahan bahan baku tersebut menjadi barang jadi.

3. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Persediaan merupakan elemen yang penting baik dalam perusahaan industri maupun perusahaan dagang. Dan biasanya dalam sebagian besar perusahaan, persediaan merupakan bagian yang terbesar dalam aktiva lancarnya. Selain itu persediaan juga sangat menentukan pendapatan dari perusahaan, oleh karena itu masalah persediaan perlu ditangani dengan benar dan hati-hati.

Kesalahan dalam menentukan besar investasi dalam persediaan akan dapat mengakibatkan berkurangnya keuntungan yang akan diterima perusahaan, yang diakibatkan karena timbulnya biaya-biaya yang harus ditanggung perusahaan.

Mengingat peranan persediaan seperti tersebut di

atas, maka penulis merasa tertarik untuk membahas masalah persediaan bahan baku sebagai topik pembahasan di dalam skripsi ini.

4. TUJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Penyusunan skripsi ini bertujuan:

- a. Untuk mengetrapkan teori-teori yang telah penulis terima selama di bangku kuliah ke dalam praktek pada perusahaan secara nyata, khususnya mengenai teori manajemen persediaan.
- b. Untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap pimpinan perusahaan dalam menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam pengadaan persediaan bahan baku sehingga dapat dicapai efisiensi yang setinggi mungkin.
- c. Untuk memberikan bantuan pemecahan permasalahan yang dihadapi serta memberikan saran-saran kepada pimpinan perusahaan mengenai berbagai tindakan perbaikan yang

mungkin diperlukan untuk melancarkan jalannya perusahaan.

5. SISTEMATIKA SKRIPSI

Penyusunan skripsi ini dibagi dalam lima bab dan masing-masing bab ini terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN.

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang pandangan umum, penjelasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan penyusunan, sistematika skripsi, serta metodologi yang membahas tentang permasalahan, hipotesa kerja, scope analisa, serta prosedur pengumpulan dan pengolahan data.

BAB II : URAIAN TEORITIS TENTANG PENGAWASAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU

Bab ini menguraikan tentang pengertian dan fungsi persediaan, faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan bahan baku, pengertian dan tujuan pengawasan persediaan, sistem pemesanan dalam pengawasan persediaan, kebijaksanaan dalam pengawasan persediaan bahan baku dan administrasi persediaan bahan baku.

BAB III : GAMBARAN UMUM MENGENAI KEBIJAKSANAAN PENGADAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PERUSAHAAN BENANG "BINTANG APOLLO".

Di dalam bab ini penulis akan memberikan gambaran umum dari perusahaan benang "BINTANG APOLLO", yaitu mengenai sejarah singkat perusahaan, letak perusahaan, struktur organisasinya, jenis-jenis bahan baku yang dipergunakan dan produk yang dihasilkan perusahaan, proses produksinya, dan pelaksanaan pengadaan bahan baku yang dijalankan perusahaan.

BAB IV : ANALISA DARI KEBIJAKSANAAN PERUSAHAAN DALAM PENGAWASAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU.

Dalam bab ini penulis akan mengadakan analisa pembahasan masalah, pemecahan masalah, dan pengujian hipotesa kerja berdasarkan teori pengawasan persediaan bahan baku sesuai dengan materi skripsi tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab penutup ini penulis akan mengambil kesimpulan kemudian merumuskan saran yang perlu bagi perusahaan.

6. METODOLOGI

6.1 PERMASALAHAN

Permasalahan yang ingin penulis kemukakan adalah mengenai masalah pengawasan persediaan bahan baku, sehubungan dengan kenyataan yang ada di perusahaan "BINTANG APOLLO" pada saat penulis mengadakan riset yaitu adanya pengawasan persediaan yang kurang begitu baik, sehingga menyebabkan kelebihan persediaan bahan baku. Hal ini timbul bukan karena keadaan ekstern perusahaan di dalam memperoleh bahan bakunya, tetapi dikarenakan keadaan intern perusahaan itu sendiri yaitu di mana kebijaksanaan dalam menentukan jumlah pembelian dilakukan berdasarkan perkiraan saja, sehingga terjadi kelebihan persediaan bahan baku dalam perusahaan itu. Hal ini mengakibatkan dana yang tertanam dan biaya yang ditimbulkan oleh adanya persediaan bahan baku menjadi lebih besar.

Hal tersebut di atas merupakan masalah pokok yang hendak penulis analisa dari perusahaan dan kemudian berusaha memecahkannya sesuai dengan kemampuan yang ada.

6.2 HIPOTESA KERJA

Apabila pengawasan persediaan dilakukan sesuai dengan metode yang ada dalam manajemen persediaan

maka akan nampak manfaatnya yang dapat dipetik oleh perusahaan

yaitu:

- Penggunaan dana perusahaan dapat dipertanggung jawabkan secara ekonomis.
- Terjaminnya persediaan pada tingkat yang optimal agar produksi dapat berjalan dengan lancar dan biaya persediaan adalah minimal.
- Biaya penyimpanan yang besar karena adanya pembelian yang relatif jarang dapat dihindari.

6.3 SCOPE ANALISA

Ruang lingkup analisa skripsi ini, penulis membatasi diri hanya pada pembahasan masalah pengawasan persediaan bahan baku pada perusahaan benang "BINTANG APOLLO" di Surabaya yang didasari dari Ilmu manajemen produksi dalam kaitannya untuk meningkatkan efisiensi pada perusahaan.

6.4 PROSEDUR PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

6.4.1 PENGUMPULAN DATA

Dalam menyiapkan skripsi ini penulis telah mengadakan:

6.4.1.1 PENELITIAN PENDAHULUAN

Dengan mengadakan penelitian pendahuluan dapat diketahui pokok permasalahan yang

sedang dihadapi oleh perusahaan.

6.4.1.2 STUDI KEPUSTAKAAN

Data yang diperoleh dari studi kepustakaan tersebut didapat dengan cara tidak langsung, yaitu dengan cara membaca buku - buku literatur dan kumpulan kuliah yang penulis terima di bangku kuliah. Hasil dari studi kepustakaan ini berfungsi sebagai alat untuk menganalisa data yang diperoleh dari penelitian pendahuluan dan penelitian lapangan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada pada perusahaan.

6.4.1.3 SURVEY LAPANGAN

Dengan mengadakan wawancara penelitian serta peninjauan ke perusahaan guna memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini yang ada hubungannya dengan masalah manajemen produksi pada umumnya dan masalah pengawasan produksi pada khususnya.

6.4.2 PENGOLAHAN DATA

Sebagai tindak lanjut dari data yang berhasil penulis kumpulkan, penulis menyusun data tersebut kemudian

mengadakan analisa terhadap data tersebut berdasarkan teori-teori yang penulis peroleh selama melakukan studi kepustakaan, dari analisa tersebut kemudian dapatlah disimpulkan mengenai permasalahan tersebut di atas dan sebagai bahan pertimbangan dapatlah penulis kemukakan saran yang berhubungan dengan analisa tersebut.